

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Musik dalam musikalisasi puisi memiliki kedudukan yang penting, sama penting-nya dengan puisi. Sehingga musik dalam musikalisasi puisi tidak dapat dianggap hanya sebagai pendukung dan pengiring pembawaan puisi saja. Musik sebagai unsur musikal harus terikat dengan puisi sebagai sumbernya, sehingga dalam membuat suatu aransemen musik untuk musikalisasi puisi tidak boleh sembarangan.

Musik dalam musikalisasi puisi memiliki peranan yang berbeda dibandingkan dengan musik pada lagu berlirik umumnya. Dalam musikalisasi puisi musik memiliki peranan antara lain, menciptakan melodi untuk kalimat puisi, menonjolkan latar/nuansa dari puisi, menguatkan ekspresi/rasa yang ada pada puisi, dan menguatkan pesan yang terkandung dalam puisi.

Dalam membuat aransemen musik untuk musikalisasi puisi diperlukan cara yang berbeda dibandingkan dengan membuat musik berlirik pada umumnya. Aransemen musik yang dibuat harus bisa menguatkan dan menjaga segala penyampaian isi dan maksud dalam puisi dengan memperhatikan gerak melodi yang sesuai dengan teks puisi dan pemilihan aransemen yang sesuai dengan nuansa, semangat, serta kesan dan pesan yang terkandung dalam puisi, sehingga apapun yang ingin disampaikan dalam puisi tersebut akan lebih mudah diterima

pendengarnya dibandingkan dengan hanya dibacakan. Oleh karena itu seorang penggarap musikalisasi puisi harus bisa memahami isi dari puisi yang akan dimusikalisasikan dan menuangkannya kedalam aransemen yang sesuai.

5.2 Saran

1. Seorang atupun kelompok pengarap musikalisasi puisi diharapkan harus lebih bisa menguasai ilmu puisi dan musik agar menghasilkan musikalisasi puisi yang baik.
2. Adanya upaya dari para ahli musikalisasi puisi untuk memberikan seminar atau pun diskusi mengenai musikalisasi puisi untuk membuka wawasan masyarakat khususnya pelajar.
3. Memperbanyak literatur mengenai musikalisasi puisi, agar masyarakat luas lebih mengetahui musikalisasi puisi.